

**SKRIPSI**  
**STRATEGI *MARKETING* POLITIK MUDA MAHENDRAWAN DAN**  
**SUJIWO PADA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI 2018**  
**DI KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA**



**Jurusan Ilmu Administrasi**  
**Program Studi Ilmu Politik**

**Oleh:**

**TIARA MONICA SUCI**  
**E1051181005**

**PRODI ILMU POLITIK**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**  
**PONTIANAK**  
**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**STRATEGI MARKETING POLITIK MUDA MAHENDRAWAN DAN SUJIWO**  
**PADA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI 2018**  
**DI KECAMATAN SUNGAI RAYA**  
**KABUPATEN KUBU RAYA**

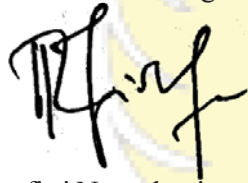
Tanggung Jawab Yuridis Pada:

TIARA MONICA SUCI

E1051181005

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama



Nurfitri Nugrahaningsih, S.IP, MSi  
NIP.197408102002122002

Tanggal : 05-01-2023

Dosen Pembimbing Pendamping



Drs. Asmadi, M.Si  
NIP.196202041988101001

Tanggal : 28-12-2022

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**STRATEGI MARKETING POLITIK MUDA MAHENDRAWAN DAN SUJIWO**  
**PADA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI 2018**  
**DI KECAMATAN SUNGAI RAYA**  
**KABUPATEN KUBU RAYA**

**Oleh:**

**Tiara Monica Suci**  
**NIM. E.1051181005**

|                   |                            |
|-------------------|----------------------------|
| Dipertahankan di  | : FISIP UNTAN              |
| Pada Hari/Tanggal | : Selasa / 24 Januari 2023 |
| Waktu             | : 16.00-17.00 WIB          |
| Tempat            | : Ruang Sidang FISIP Untan |

**Tim Penguji**

Ketua



Nurfitri Nugrahaningsih, S.IP, MSi  
NIP.197408102002122002

Sekretaris



Drs. Asmadi, M.Si  
NIP.196202041988101001

Penguji Utama



Dr. Bakran Suni, M.Ag  
NIP.196202041988101001

Penguji Pendamping



Herri Junius Nge, S.Sos., M.Si  
NIP.198506092015041002

Disahkan Oleh:  
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, M. Si  
NIP.19720521200604100

## ABSTRAK

TIARA MONICA SUCI, E1051181005. **STRATEGI *MARKETING* POLITIK MUDA MAHENDRAWAN DAN SUJIWO PADA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI 2018 DI KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPAEN KUBU RAYA.** Skripsi. Prodi Ilmu Politik. Jurusan Ilmu Administrasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2023

*Marketing* politik adalah serangkaian aktifitas terencana, strategis dan juga taktis, berdimensi jangka panjang dan jangka pendek. Penelitian ini berawal dari sebuah pandangan terhadap keberhasilan pasangan calon Bupati di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui strategi marketing politik yang dilaksanakan oleh Muda Mahendrawan dan Sujiwo pada kegiatan kampanye politik di Kecamatan Sungai Raya pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya tahun 2018. Pentingnya marketing politik didasarkan pada fakta bahwa kompetisi dan rivalitas antar calon dalam memenangkan pemilihan Bupati yang dimenangkan oleh salah satu calon dengan perolehan jauh di atas rivalnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa kemenangan Muda Mahendrawan dan Sujiwo di Kecamatan Sungai Raya pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kubu Raya Tahun 2018 menggunakan strategi marketing politik yang diimplementasikan oleh tim kampanye dan koalisi partai pada kegiatan kampanye yang meliputi Produk (*Product*), Promosi (*promotion*), Harga (*Price*), dan Tempat (*Place*) guna meningkatkan dukungan dan simpati masyarakat untuk memilih.

**Kata Kunci :** Strategi Marketing Politik, Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati

## **ABSTRACT**

TIARA MONICA SUCI, E1051181005: *“Political Marketing Strategy Muda Mahendrawan and Sujiwo in the 2018 Regent and Deputy Regent Elections in Sungai Raya District, Kubu Raya Regency. Thesis. Political Science Study Program. Administration Science Department. Faculty of Social Science and Political Science. Tanjungpura University. Pontianak 2023.*

*Political marketing is a series of planned, strategic and tactical activities with long-term and short-term dimensions. This research originated from a view of the success of the candidate pair of Regent in Sungai Raya District, Kubu Raya Regency, in 2018. This research was conducted to determine the political marketing strategy implemented by Muda Mahendrawan and Sujiwo during political campaign activities in Sungai Raya District during the election of the Regent and Vice Regent of Kubu Raya Regency in 2018. The importance of political marketing is based on the fact that competition and rivalry between candidates in winning the Regent election were won by one of the candidates with far more gains than his rival. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. Bases on the results of the research, Muda Mahendrawan and Sujiwo in Sungai Raya District in the 2018 election of the Regent and Deputy Regent of Kubu Raya used a political marketing strategy implementes by the campaign team and party coalition in campaign activities which included Products, Promotions, Price, and Place to increase public support and sympathy for choosing.*

**Keywords:** *Political Marketing Strategy, Election of Regent and Deputy Regent*

## RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Strategi Marketing Politik Muda Mahendrawan Dan Sujiwo Pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati 2018 Di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya”. Peneliti memilih judul dan lokasi penelitian di Kecamatan Sungai Raya dikarenakan peneliti ingin mengetahui strategi marketing politik Muda Mahendrawan dan Sujiwo yang berhasil memperoleh 71.544. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui marketing politik yang digunakan oleh pasangan calon Muda Mahendrawan dan Sujiwo dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018.

Fokus utama dalam penelitian ini adalah Strategi Marketing Politik yang diterapkan oleh Muda Mahendrawan dan Sujiwo dalam memenangkan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kubu Raya Tahun 2018 di Kecamatan Sungai Raya pada kegiatan kampanye politik yang dilakukan untuk menarik simpati masyarakat pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2018. Peneliti menggunakan teori dari Niffenegger (1989) yang memuat elemen-elemen utama dalam proses pemasaran, yakni: Produk (*Product*), Promosi (*Promotion*), Harga (*Price*), Tempat (*Place*).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Yang artinya lebih banyak kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Alasan peneliti menggunakan metode dan jenis penelitian ini, karena peneliti ingin mengetahui dan memaparkan bagaimana strategi marketing politik Muda Mahendrawan dan Sujiwo di Kecamatan Sungai Raya pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kubu Raya Tahun 2018. Identifikasi masalahnya adalah Pada Pemilu 2018, popularitas figur Muda Mahendrawan dan Sujiwo berpengaruh

pada pemilihan bupati dan wakil bupati Kubu Raya Tahun 2018, hal ini terlihat dari perolehan suara sah yaitu, 195,207. Dan memperoleh 71.544 suara sah di Kecamatan Sungai Raya.

Hasil dari penelitian ini tentang Marketing Politik adalah: (1) Produk (*Product*) yang ditawarkan kepada masyarakat Kecamatan Sungai Raya adalah platform partai-partai pengusung, *figure* seorang Muda Mahendrawan dan Sujiwo, visi dan misi, serta program kerja Muda dan Jiwo. (2) Promosi (*Promotion*) yang dilakukan menggunakan media massa, media sosial, juga atribut kampanye lain. (3) Harga (*Price*) yang ditawarkan kepada pemilih berupa harga ekonomi serta harga psikologis. Harga ekonomi dalam hal ini yaitu biaya yang dikeluarkan oleh koalisi partai pengusung maupun relawan selama kegiatan kampanye berlangsung. Selain itu harga psikologis mengacu kepada harga persepsi psikologis pemilih. Harga psikologis dapat berupa kenyamanan yang didapatkan oleh para pemilih mengenai *figure* seorang kandidat. (4) Tempat (*Place*) diartiksn sebagai distribusi jaringan yang berisi orang dan institusi yang terkait dengan aliran produk politik kepada masyarakat secara luas, sehingga masyarakat dapat merasakan dan mengakses politik dengan mudah.

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tanga dibawah ini

Nama Mahasiswa : Tiara Monica Suci  
Tempat Tanggal Lahir : Pontianak, 29 Desember 1999  
Nomor Mahasiswa : E1051181005  
Program Studi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya asli saya sendiri, bukan dibuat oleh orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi, Fakultas atau Perguruan Tinggi yang lain, dan sepanjang sepengetahuan saya, dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain atau institusi lain, kecuali yang ssecara tertulis diacu dalam Skripsi ini dan saya disebutkan dalam Daftar Pustaka di Skripsi ini

Kubu Raya, 18 November 2022  
Yang membuat pernyataan

Tiara Monica Suci  
NIM. E1051181005



## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

*“Hidup hanya sekali, jadilah manusia yang berarti”*

### Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Pramono dan Mamak Istikawati Fahmi yang selalu mendoakan saya tiada henti, sehingga saya pun tidak mengerti lagi bagaimana harus mengungkapkan kepadanya bahwa saya teramat menyayangi dan mencintainya. Apapun saya rela korbankan demi kedua orang tua saya, tidak lupa pula abang saya Rizky Pratama dan kedua adik saya Wirad Anugrah Andriyan, Gendis Angger Avrilly. Merupakan support system terbaik dalam hidup saya. Jiwa raga ini, bahkan lelahku bekerja, tidak lain dan tidak bukan demi Keluarga Tercinta
2. Kepada Zhakaria, support system yang selalu siaga membantu saya untuk bisa ada di titik ini. Terimakasih banyak yaa
3. Kepada Paman saya Yulianto, tanpa motor beliau, tidak mungkin saya bisa sampai ke tahap ini, pada awal saya menjadi maba hingga covid menyerang, setiap saya pergi kuliah selalu menggunakan motornya. Terimakasih banyak Paklek
4. Sahabat saya dari MTs Febrianti dan sahabat saya dari MA, Fitriani, Maulidia Juniarti, yang selalu mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini

5. Oktavia Stepany Fhang, Rasita, Ixua Irena Yora, Nurmala. Rekan kampus sejak maba! Semenjak kuliah online sudah jarang ketemu ya sampai saat ini karna sibuk masing-masing. Tapi mereka selalu memberi support kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Good Luck All.
6. Sir Agustinus Antonius Panggalo, guru privat saya yang sudi mengarahkan dan memberi support dalam menyelesaikan skripsi ini

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas Berkat, Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Strategi Marketing Politik Muda Mahendrawan dan Sujiwo Pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2018 di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya*”. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban penulis yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Herlan, M.Si. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Drs. Asmadi, M.Si. Ketua Prodi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Nurfitri Nugrahaningsih, S.IP, M.Si selaku pembimbing utama, dan Drs. Asmadi, M.Si selaku pembimbing pembantu yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan membimbing selama proses penulisan skripsi ini.

4. Dr. Bakran Suni, M.Ag selaku penguji pertama dan Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si selaku penguji pendamping yang telah memberi banyak masukan dan saran demi kesempurnaan penelitian ini.
5. Pihak perpustakaan FISIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Kedua orang tua, keluarga, sahabat dan kolega Mahasiswa Ilmu Politik Fisip Universitas Tanjungpura Pontianak angkatan 2018.
7. Bapak Eric Sulasmono dan Bapak Yuslanik selaku ketua dan anggota tim sukses Muda Mahendrawan dan Sujiwo

Semoga segala kebaikan dan bantuan dari semua pihak mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan hasil karya penulis ini dapat berguna dalam menambah wawasan.

Akhir kata, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua kalangan.

Pontianak, 18 November 2022

Penyusun

Tiara Monica Suci  
NIM.E1051181005

## DAFTAR ISI

|                                            |             |
|--------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>           | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>            | <b>ii</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                       | <b>iii</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                      | <b>iv</b>   |
| <b>RINGKASAN SKRIPSI .....</b>             | <b>v</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>     | <b>vii</b>  |
| <b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b> | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                    | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                  | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>               | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>             | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                   | 1           |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....             | 14          |
| 1.3 Fokus Penelitian .....                 | 15          |
| 1.4 Rumusan Masalah .....                  | 15          |
| 1.5 Tujuan Penelitian.....                 | 16          |
| 1.6 Manfaat Penelitian.....                | 16          |
| 1.6.1 Manfaat <i>Teoritis</i> .....        | 16          |
| 1.6.2 Manfaat <i>Praktis</i> .....         | 16          |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>         | <b>17</b>   |
| 2.1 Definsisi, Konsep, Teori .....         | 17          |
| 2.1.1 Strategi Politik.....                | 17          |
| 2.1.2 <i>Marketing</i> Politik.....        | 18          |
| 2.1.3 Pemilihan Kepala daerah .....        | 22          |
| 2.2 Hasil Penelitian yang Relevan .....    | 28          |
| 2.3 Alur Pikir Penelitian.....             | 30          |
| 2.4 Pertanyaan Penelitian .....            | 32          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>     | <b>33</b>   |

|                                                     |           |
|-----------------------------------------------------|-----------|
| 3.1 Metode Penelitian.....                          | 33        |
| 3.2 Langkah-Langkah Penelitian .....                | 34        |
| 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....               | 35        |
| 3.3.1 Lokasi Penelitian .....                       | 35        |
| 3.3.2 Waktu Penelitian .....                        | 36        |
| 3.4 Subjek dan Objek Penelitian.....                | 37        |
| 3.4.1 Subjek Penelitian .....                       | 37        |
| 3.4.2 Objek Penelitian .....                        | 37        |
| 3.5 Instrumen Penelitian.....                       | 37        |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data .....                   | 38        |
| 3.7 Alat Pengumpulan Data.....                      | 39        |
| 3.8 Teknik Analisis Data.....                       | 39        |
| 3.9 Teknik Keabsahan Data.....                      | 41        |
| <b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b> | <b>43</b> |
| 4.1 Gambaran Umum Kecamatan Sungai Raya .....       | 43        |
| 4.1.1 Keadaan Geografis Kecamatan Sungai Raya ..... | 44        |
| 4.2 Keadaan Demografis Kecamatan Sungai Raya .....  | 44        |
| 4.2.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....   | 45        |
| 4.2.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama .....           | 46        |
| 4.2.3 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan .....      | 47        |
| 4.2.4 Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan .....       | 48        |
| 4.3 Sarana dan Prasarana .....                      | 48        |
| 4.2.1 Sarana Peribadatan .....                      | 48        |
| 4.2.2 Sarana Pendidikan .....                       | 49        |
| 4.2.3 Sarana Kesehatan .....                        | 50        |
| 4.4 Profil Bupati dan Wakil Bupati .....            | 52        |
| 4.4.1 Muda Mahendrawan SH .....                     | 52        |
| 4.4.2 Sujiwo SE.....                                | 53        |
| 4.5 Visi dan Misi.....                              | 54        |
| 4.5.1 Visi .....                                    | 54        |
| 4.5.2 Misi .....                                    | 54        |

|                                                                 |           |
|-----------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>              | <b>59</b> |
| 5.1 Marketing Politik Muda Mahendrawan dan Sujiwo .....         | 59        |
| 5.1.1 Produk Politik ( <i>Political Product</i> ) .....         | 60        |
| 5.1.2 Promosi Politik ( <i>Promotion Political</i> ) .....      | 66        |
| 5.1.3 Harga Politik ( <i>Price Political</i> ) .....            | 70        |
| 5.1.4 Tempat Pemasaran Politik ( <i>Place Political</i> ) ..... | 73        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>                                     | <b>77</b> |
| 6.1 Kesimpulan .....                                            | 77        |
| 6.2 Saran .....                                                 | 79        |
| 6.3 Keterbatasan Penelitian .....                               | 81        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                      | <b>82</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                           | <b>85</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Data Pasangan Calon Bupati/Wakil Bupati Dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018..... | 7  |
| Tabel 1.2 Visi dan Misi Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu raya Tahun 2018.....                           | 9  |
| Tabel 1.3 Perolehan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Kubu Raya Tahun 2018.....                     | 11 |
| Tabel 1.4 Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Kecamatan Sungai Raya .....                                                 | 12 |
| Tabel 1.5 Daftar Desa/Kelurahan di Kecamatan Sungai Raya.....                                                       | 14 |
| Tabel 2.1 Alur Pikir Penelitian.....                                                                                | 31 |
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....                                                                                    | 36 |
| Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....                                                               | 44 |
| Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama .....                                                                       | 46 |
| Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan .....                                                                  | 47 |
| Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan .....                                                                   | 48 |
| Tabel 4.5 Jumlah Sarana Peribadahan .....                                                                           | 51 |
| Tabel 4.6 Jumlah Sarana Pendidikan .....                                                                            | 52 |
| Tabel 4.7 Jumlah Sarana Kesehatan .....                                                                             | 53 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                     |    |
|-----------------------------------------------------|----|
| 1. Pedoman Wawancara .....                          | 85 |
| 2. Daftar Riwayat Hidup .....                       | 89 |
| 3. Daftar Nama Subjek Penelitian/Responden .....    | 90 |
| 4. Dokumentasi Peneliti Bersama Para Informan ..... | 91 |
| 5. Surat Tugas Penelitian .....                     | 95 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Demokrasi adalah bentuk pemerintahan di mana semua warga negaranya memiliki hak setara dalam pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup mereka. Demokrasi mengizinkan warga Negara berpartisipasi baik secara langsung atau melalui perwakilan dalam perumusan, pengembangan, dan pembuatan hukum. Demokrasi mencakup kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang memungkinkan adanya praktik kebebasan politik secara bebas dan setara. Demokrasi juga merupakan seperangkat gagasan dan prinsip tentang kebebasan beserta praktik dan prosedurnya. Demokrasi mengandung makna penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia.

Indonesia adalah Negara demokrasi, pada awalnya di Indonesia telah banyak menganut sistem pemerintahan. Namun, dari semua sistem pemerintahan tersebut yang bertahan dari era reformasi 1999 sampai saat ini adalah sistem demokrasi. Meskipun masih banyak terdapat beberapa kekurangan serta tantangan di mana-mana. Sebagai kelompok mereka merdeka dengan di lakukan sistem demokrasi di Indonesia. Artinya, kebebasan pers sudah menempati ruang yang sebebas-bebasnya sehingga setiap orang berhak menyampaikan pendapat dan aspirasinya masing-masing. Demokrasi merupakan kebebasan mekanisme sistem pemerintahan suatu Negara sebagai upaya mewujudkan kedaulatan rakyat atau Negara yang dijalankan oleh pemerintah. Semua warga Negara memiliki hak yang setara dalam pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup mereka.

Sebagaimana diatur pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 pasal 1 ayat 1 menyatakan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, atau Walikota dan Wakil Walikota, selanjutnya disebut pemilihan, adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah provinsi dan kabupaten/kota untuk memilih gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati, dan walikota dan wakil walikota secara langsung dan demokratis.

Pemilihan kepala daerah atau yang sering disingkat dengan istilah pilkada, merupakan bentuk praktik demokrasi langsung di level pemerintahan daerah provinsi dan kabupaten/kota. Dalam praktik demokrasi langsung seperti ini yang terpenting dikedepankan adalah proses pemilihan yang memegang teguh tiga aspek penting, yaitu aspek kompetisi antar kontestan, partisipasi dan kebebasan (liberalisasi). Aspek kompetisi berkaitan dengan orang-orang yang mencalonkan diri sebagai kepala daerah dan cara-cara yang dipakai untuk menjadikan mereka ini sebagai calon kepala daerah. Aspek partisipasi berkaitan dengan pemahaman masyarakat terhadap pemilihan kepala daerah, cara mereka merumuskan tipe kepemimpinan kepala daerah dan model mereka membangun kesepakatan politik dengan para calon kepala daerah. Aspek kebebasan erat kaitannya dengan suasana warga pemilih dalam merumuskan pilihan politiknya kepada para calon kepala daerah.

Pelaksanaan pilkada dalam konsep demokrasi merupakan *prototype* pemilu langsung di Indonesia yang diartikan sebagai “pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat”, dalam konteks implementasi maupun implikasi pilkada ini, bisa dipahami sebagai pengakuan terhadap keanekaragaman, sikap politik partisipatif

masyarakat dalam bingkai demokratisasi di tingkat daerah baik pada level provinsi maupun kabupaten/kota. Guna mendukung usaha kandidat dalam mendapatkan suara dari masyarakat, setiap kandidat perlu melakukan pendekatan atau strategi yang jitu untuk memenangkan kontestasi dalam pilkada.

Berkaitan dengan uraian di atas, dapat diketahui bahwa sebuah pencapaian harus melalui strategi yang matang, guna tercapainya tujuan yang diinginkan seperti halnya dalam sebuah pilkada. Strategi menjadi hal yang sangat penting dalam upaya memenangkan suara dalam suatu pemilihan. Strategi yang baik merupakan strategi yang tersusun atas dasar perencanaan-perencanaan yang matang dengan pelaksanaan secara efektif dan efisien.

Menurut Firmanzah (2012) salah satu model pendekatan yang relatif baru dalam menjawab fenomena sistem pemilihan langsung (pileg, pilpres, pilkada dan pilkades) adalah pendekatan *political marketing*. Dengan menerapkan *political marketing*, maka kampanye yang dilakukan oleh kandidat akan lebih berbobot dengan mempromosikan apa saja ide, gagasan dan program kerja yang telah dirancang. Program kerja merupakan perwujudan nyata dari usaha penyelesaian permasalahan yang ada di tengah masyarakat. Sehingga masyarakat sebagai pemilih dapat melihat bagaimana kapasitas sesungguhnya yang dimiliki oleh kandidat. *Political marketing* merupakan pendekatan yang efektif untuk bisa membangun hubungan jangka panjang dengan masyarakat sebagai pemilih.

Memaknai pemasaran politik dalam konteks pilkada yang dilakukan secara ideal, maka partai politik ataupun pasangan calon dapat menyusun strategi-strategi yang berupa *product*, *place*, *price*, dan *promotion* apa saja yang nantinya yang akan

ditawarkan kepada masyarakat luas termasuk program kerja apa yang akan dijalankan apabila terpilih. Melalui pemasaran politik yang ideal, maka akan memberikan manfaat bagi partai politik ataupun pasangan calon dalam membangun hubungan dengan pemilih, tentu saja para pasangan calon berharap akan mendapatkan dukungan dari masyarakat dalam bentuk suara pada pilkada yang akan dilaksanakan.

Terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi menang atau kalahnya pasangan calon pada suatu *event* pilkada, baik itu faktor *internal* yang dalam hal ini adalah partai serta pasangan calon yang diusung, maupun faktor eksternal yaitu masyarakat selaku pemilih. Dalam hal ini perilaku pemilih merupakan hal yang penting untuk diperhatikan oleh masing-masing kandidat karena hal ini akan saling berkaitan dengan bagaimana strategi pemasaran politik (*political marketing*) yang akan dilakukan oleh masing-masing pasangan calon dengan tujuan tentunya agar dapat memperoleh suara sebanyak mungkin dari pemilih.

Faktor internal merupakan faktor yang cukup mempengaruhi menang atau kalahnya pasangan calon dalam suatu pilkada adalah bagaimana partai serta pasangan calon yang diusung tersebut mampu menarik simpati masyarakat, yaitu dengan melakukan pemasaran politik yang ideal. Sedangkan faktor eksternal juga merupakan hal yang tidak kalah penting untuk diperhatikan oleh suatu partai politik maupun pasangan calon dalam menyampaikan produk politik kepada masyarakat, mengingat masyarakat saat ini sudah semakin cerdas dan kritis, maka perlu adanya kesiapan yang matang dalam menyampaikan program politik pasangan calon agar

apa yang disampaikan tersebut dapat membuat masyarakat tertarik dan kemudian memilih pasangan calon yang bersangkutan.

Setiap pasangan calon dalam pemilihan bupati dan wakil bupati di Kabupaten Kubu Raya tentunya memiliki strategi pemasaran politik masing-masing. Muda Mahendrawan selaku bupati yang pernah duduk pada tahun 2008, mencoba menarik simpatisan untuk memenangkan pemilihan bupati dan wakil bupati tahun 2018 dengan didampingi calon wakil bupati Sujiwo. Bermula pada periode pertama masa pemerintahan Bupati Muda Mahendrawan telah terbukti secara nyata penyelenggaraan kepemimpinan daerah yang menjunjung amanah.

Dalam lima tahun kepemimpinannya pada periode pertama, kepercayaan rakyat terus dibangun dan terkonfirmasi dengan tingkat kepuasan publik yang tinggi atas banyaknya prestasi dan pencapaian pembangunan yang sangat positif dapat dilihat, dialami serta dirasakan langsung oleh masyarakat Sungai Raya khususnya, pada pilkada serentak 2018 ini, Muda Mahendrawan kembali maju untuk periode kedua masa jabatan 2018-2023, kali ini berpasangan dengan Sujiwo, seorang tokoh masyarakat daerah, politisi yang cukup dikenal di kalangan masyarakat Kabupaten Kubu Raya.

*Marketing* dan strategi politik berkaitan erat dengan masyarakat pemilih. Masyarakat merupakan faktor penting dalam proses demokrasi, karena esensi demokrasi terletak pada faktor ini, terutama untuk konteks Indonesia yang sedang dalam masa transisi menuju demokrasi substansial. Masyarakat atau orang yang memilih kandidat pada pemilu (pemilih) merupakan kata-kata umum dari pengelompokan yang lebih kecil lagi, yaitu konstituen atau basis massa dan massa

menganbang. Dalam arti marketing politik adalah sebuah strategi yang direncanakan, disusun dalam jangka waktu panjang dan pendek dengan menggunakan riset pasar untuk mengetahui realita atau peta politik. Dari riset tersebut akan dihasilkan cara untuk membuat atau mengemas produk bernilai dan berdaya saing, serta cara untuk mempromosikan produk tersebut ke masyarakat. Produk yang baik adalah produk yang dibuat atas dasar keinginan dan kebutuhan pemilih. Tujuan akhir dari penggunaan strategi ini adalah merubah pilihan politik pemilih agar memilih kandidat tertentu.

Berdasarkan ketentuan undang-undang Nomor 10 tahun 2016 tentang pemilihan kepala daerah (pilkada) bahwa syarat partai politik mengajukan calon kepala daerah dalam hal ini calon Bupati Kubu Raya Tahun 2018 minimal 20% keterwakilan di legislatif atau 9 kursi. Sedangkan untuk calon independen minimal 8,5% dari DPT Kubu Raya atau 34,974 dukungan. Pasangan calon yang mendaftar menjadi Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Kubu Raya yakni ada 3. Berikut nama-nama calon bupati dan wakil bupati beserta partai pengusung/perseorangan:

**Tabel 1.1**

**Data Pasangan Calon Bupati/Wakil Bupati Dalam Pemilihan Kepala Daerah  
Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018**

| <b>No<br/>Urut</b> | <b>Pasangan Calon</b>                              | <b>Partai Pengusung / Perseorangan</b>                                                      |
|--------------------|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                  | Muda Mahendrawan, SH<br>&<br>Sujiwo, SE            | 1. Partai Nasdem<br>2. Demokrat<br>3. PKS<br>4. PPP<br>5. Hanura<br>6. Gerindra<br>7. PDI-P |
| 2                  | Ir. H Werry Syahrial, MH<br>&<br>H.M Nasir Marsudi | 35.866 Dukungan dan 9 Kecamatan                                                             |
| 3                  | H. Hamzah Tanwil, S.Ag, M.Si<br>&<br>Kohim         | 1. Partai GOLKAR<br>2. PKB                                                                  |

Sumber : KPU Kubu Raya, 2022

Berdasarkan data KPU Kubu Raya bahwa ada 3 pasangan calon yang memenuhi syarat dalam pemilihan bupati dan wakil bupati Kubu Raya tahun 2018 yaitu, nomor urut 1 Muda Mahendrawan dan Sujiwo yang di usung oleh 7 partai politik diantaranya, Partai NasDem, Partai Demokrat, Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), Partai Gerindra, PDI-Perjuangan dengan 33 kursi. Sementara nomor urut 2 ada Werry Syahrial dan H.M Nasir melalui jalur independen dengan dukungan 35.866



suara. Serta Hamzah Tanwil dan Kohim dengan nomor urut 3 yang di usung 2 partai saja yaitu Partai Golkar dan Partai PKB dengan 9 kursi.

Strategi *marketing* politik Muda–Jiwo dapat terlihat saat sebelum kampanye. Persiapan kampanye dilakukan jauh-jauh hari, bahkan Muda sebagai satu-satunya yang pernah menjadi bupati pada tahun 2008 (*incumbent*) memiliki nilai beda diantara dua kandidat lain. Penentuan dalam startegi pemenangan ini juga memerlukan waktu dan perencanaan yang cukup matang, misalnya melakukan riset secara berkala dengan masyarakat. Isu-isu yang digunakan calon bupati saat kampanye adalah hasil dari riset berkala tersebut. Poin promosi pada *marketing* politik, dalam kasus Muda Mahendrawan ini tidak dapat diciptakan dalam waktu sebentar, promosi dalam hal ini pencitraan memerlukan waktu karena akan ada proses penanaman citra tokoh yang akan mempengaruhi opini publik pada citra muda “doktrinasi”. Contoh lain adalah pemaparan visi dan misi melalui media cetak dan elektronik. Visi dan misi yang dimiliki Muda – Jiwo antara lain terwujudnya Kubu Raya yang sejahtera, demokratis, dan berkeadilan, dengan misi melanjutkan pembangunan menuju Kubu Raya yang sejahtera, memperkuat pilar demokrasi, memperkuat dimensi keadilan di semua bidang. Visi dan misi itulah yang dianggap masyarakat sebagai *policy problem solving*. Begitu pula dukungan *brand* “MUDA JIWO BERSATU” dan nama besar Muda Mahendrawan.

Selain visi misi dari pasangan Muda-Jiwo, pasangan Werry-Nasir dan Hamzah-Kohim juga memiliki visi misi selama masa kampanye, adapun visi misi dari ketiga calon tersebut sebagai berikut:

**Tabel 1.2**

**Visi dan Misi Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya Tahun  
2018**

| No | Nama Calon Bupati dan Wakil Bupati Kubu Raya       | Visi dan Misi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Muda Mahendrawan, SH<br>&<br>Sujiwo, SE            | Mewujudkan Kubu Raya yang bahagia, bermartabat, terdepan, berkualitas dan religius.<br>1. Meningkatkan budaya kerja dan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berwibawa ( <i>good and clean governance</i> )<br>2. Meningkatkan pelayanan publik yang mendasar dan perbaikan kualitas hidup masyarakat<br>3. Meningkatkan penguatan otonomi desa untuk pembangunan yang berkeadilan dan berdasarkan pada nilai-nilai kearifan lokal<br>4. Meningkatkan penguatan aktivitas dan kelembagaan bernuansa religius di seluruh lapisan masyarakat<br>5. Meningkatkan penguatan peran perempuan untuk peningkatan kualitas dan kemandirian ekonomi |
| 2  | Ir. H. Werry Syahril, MH<br>&<br>H.M Nasir Marsudi | Membangun masyarakat Kubu Raya yang lebih sejahtera.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 3  | H. Hamzah Tanwil, S.Ag, M,Si<br>&<br>Kohim         | Mewujudkan Kubu Raya yang maju, berakhlakul karimah, harmonis dan berbudaya.<br>Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan berkelanjutan, melanjutkan berbagai progtram pemerintahan yan ada sebelumnya, agar bisa terus berkelanjutan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

Sumber : KPU Kubu Raya, 2022

Dengan adanya Visi Misi adalah sebagai salah satu dasar pijakan serta arah kebijakan yang akan dituangkan kedalam perencanaan pembangunan Kabupaten Kubu Raya selama lima tahun kedepan. Hal ini juga menjadi salah satu strategi untuk meyakinkan masyarakat agar mendukung dan mempercayai mereka sebagai pemimpin yang benar-benar mampu bekerja untuk rakyat. Adanya kampanye

politik para calon wakil rakyat dan tim kampanye akan berusaha memperkenalkan dirinya serta memaparkan visi-misi mengenai rancangan kebijakan pembangunan daerah selama lima tahun kedepan masa kepemimpinannya jika terpilih. Dengan hal ini berbagai strategi kampanye politiknya dirancang dengan sedemikian rupa secara efektif agar dapat menjangkau suara pemilih pada pemilihan kepala daerah dan sebagai acuan dalam penyelenggaraan roda pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat setelah terpilih nantinya serta sebagai sarana untuk meraih simpati pemilih pada pemungutan suara. Berikut ini adalah data perolehan suara pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya Tahun 2018:

**Tabel 1.3**  
**Perolehan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya**  
**Tahun 2018**

| No | Kecamatan      | No Urut 1       | No Urut 2       | No Urut 3       |
|----|----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
|    |                | Muda-Jiwo       | Werry-Nasir     | Hamzah-Kohim    |
|    |                | Perolehan Suara | Perolehan Suara | Perolehan Suara |
| 1  | Batu Ampar     | 12.324          | 1.713           | 2.447           |
| 2  | Kuala Mandor B | 8.414           | 3.048           | 2.224           |

|   |                 |                |               |               |
|---|-----------------|----------------|---------------|---------------|
| 3 | Kubu            | 12.896         | 3.015         | 2.999         |
| 4 | Rasau Jaya      | 10.953         | 1.628         | 1.287         |
| 5 | Sungai Ambawang | 27.185         | 5.283         | 8.927         |
| 6 | Sungai Kakap    | 41.994         | 7.642         | 7.638         |
| 7 | Sungai Raya     | 71.544         | 14.544        | 15.732        |
| 8 | Teluk Pakedai   | 5.936          | 1.381         | 1.629         |
| 9 | Terentang       | 3.961          | 749           | 957           |
|   | <b>Jumlah</b>   | <b>195.207</b> | <b>39.003</b> | <b>43.840</b> |

Sumber : KPU Kabupaten Kubu Raya, 2022

Berdasarkan hasil perolehan suara sah yang dikeluarkan oleh KPU maka dapat dilihat pasangan Muda Mahendrawan-Sujiwo memenangi pemilihan umum bupati dan wakil bupati tahun 2018. Hal ini sekaligus mengkonfirmasi beberapa lembaga yang mengadakan *survey*, *exit poll*, dan *quick count*, serta kelompok-kelompok relawan yang membantu perhitungan *real count*. Pasangan Muda-Jiwo memperoleh (19.207) suara sedangkan pasangan werry-nasir dengan nomor urut 2 memperoleh (39.003) suara dan pasangan nomor urut 3 yaitu Hamzah-Kohim memperoleh (43.840) suara. Pasangan Muda-Jiwo berhasil memenangkan perolehan suara di 9 Kecamatan yang ada di Kabupaten Kubu Raya. Dapat dilihat pula hasil perolehan suara di Kecamatan Sungai Raya yaitu dimana pasangan Muda-Jiwo menang dengan perolehan 195.207 suara sah.

. Pada penelitian ini yaitu tentang strategi marketing politik yang digunakan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya. Muda Mahendrawan-Sujiwo saat ini bupati dan wakil bupati Kubu Raya yang menjabat pada periode 2018-2023 mendatang. Terlebih mudah Mahendrawan sudah pernah duduk menjadi bupati Kubu Raya periode 2008-2013, hal ini yang membuat masyarakat kembali menaruh kepercayaannya terhadap pasangan calon nomor urut 1, terlebih masyarakat di Kecamatan Sungai Raya.

Kemenangan Muda-Jiwo ini tak terlepas dari hak pilih masyarakat Kubu Raya khususnya Kecamatan Sungai Raya, yang memiliki daftar pemilih tetap menjelang pemilihan umum bupati dan wakil bupati Kubu Raya tahun 2018. Berikut daftar pemilih tetap (DPT) di Kecamatan Sungai Raya:

**Tabel 1.4**  
**Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Kecamatan Sungai Raya**

|                  |                |
|------------------|----------------|
| <b>Laki-Laki</b> | <b>74.350</b>  |
| <b>Perempuan</b> | <b>73.550</b>  |
| <b>Jumlah</b>    | <b>147.900</b> |

Sumber : KPU Kabupaten Kubu Raya

Berdasarkan daftar pemilih tetap (DPT) di Kecamatan Sungai Raya yang ditetapkan oleh KPU maka dapat dilihat bahwa jumlah pemilih di Kecamatan Sungai Raya ialah 147.900 dengan jumlah laki-laki 74.350 dan perempuan 73.550. Maka tidak heran jika Sungai Raya merupakan pemegang suara terbanyak dari 8 kecamatan lainnya.

Selain pemegang suara terbanyak dari 8 kecamatan lainnya, Kecamatan Sungai Raya juga merupakan pemegang suara terbanyak terhadap pasangan calon nomor urut 1 yaitu pasangan Muda-Jiwo, selain karena *track record* dari Muda Mahendrawan yang sudah pernah duduk menjadi bupati tahun 2014 lalu, membuat masyarakat kembali percaya penuh akan kinerja dari Muda Mahendrawan ini. Dan berdasarkan fenomena yang terjadi bahwa masyarakat Kecamatan Sungai Raya khususnya sangat menginginkan suatu perubahan yang nyata, mereka menginginkan pemimpin yang sangat dekat dengan masyarakat, yang bisa diajak untuk bermusyawarah, yang dapat membangun Kecamatannya untuk bisa merubah keadaan ekonominya dengan program-program dan pelayanan yang diberikan oleh

pemimpin yang baru, yang bisa mengayomi rakyatnya. Mereka menginginkan perubahan yang nyata, bukan janji semata. Muda Mahendrawan dianggap memiliki jiwa *leader* yang cukup dekat dengan masyarakat yang bisa diajak kompromi/musyawarah dengan masyarakat dilihat dari periode kepemimpinannya menjadi Bupati terdahulu, dan masyarakat Kecamatan Sungai Raya berfikir Muda Mahendrawan mampu untuk membangun suatu perubahan yang sangat diinginkan masyarakat, sehingga pada akhirnya mereka menjatuhkan pilihannya kepada Muda Mahendrawan.

Selain karena kepercayaan masyarakat terhadap Muda-Jiwo, Kecamatan Sungai Raya juga memiliki 20 desa/kelurahan yang artinya penduduk terbanyak ada di Kecamatan Sungai Raya. Berikut Daftar Desa/Kelurahan yang ada di Kecamatan Sungai Raya:

**Tabel 1.5**

**Daftar Desa/Kelurahan di Kecamatan Sungai Raya**

|                       |                    |                        |                            |
|-----------------------|--------------------|------------------------|----------------------------|
| 1. Desa Kapur         | 6. Desa Limbung    | 11. Desa Parit Dalam   | 16. Desa Sungai Bulan      |
| 2. Desa Arang Limbung | 7. Desa Madusari   | 12. Desa Pulau Jambu   | 17. Desa Sungai Raya       |
| 3. Desa Gunung Tamang | 8. Desa Mekar Baru | 13. Desa Pulau Limbung | 18. Desa Sungai Raya Dalam |

|                     |                     |                          |                        |
|---------------------|---------------------|--------------------------|------------------------|
| 4. Desa Kalibandung | 9. Desa Mekar Sari  | 14. Desa Sungai Ambangah | 19. Desa Tebang Kacang |
| 5. Desa Kuala Dua   | 10. Desa Muara Baru | 15. Desa Sungai Asam     | 20. Desa Teluk Kapuas  |

Sumber : Tribunnews, 2022

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu diketahui lebih lanjut terkait strategi marketing politik yang menyebabkan kemenangan Muda Mahendrawan dan Sujiwo dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kubu Raya tahun 2018. Oleh karena itu penulis mengangkat judul **“Strategi Marketing Politik Muda Mahendrawan dan Sujiwo Pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2018 di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dalam uraian latar belakang yang di kemukakan dalam penelitian ini, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a) Pada Pemilu 2018, popularitas figur Muda Mahendrawan dan Sujiwo berpengaruh pada pemilihan bupati dan wakil bupati Kubu Raya Tahun 2018, hal ini terlihat dari perolehan suara sah yaitu, 195,207. Dan memperoleh 71.544 suara sah di Kecamatan Sungai Raya.
- b) Visi & Misi pasangan calon Muda-Jiwo mampu membuat masyarakat percaya untuk memberikan hak pilihnya, hal ini terlihat dari banyaknya perolehan suara yang didapat. Terlebih Muda Mahendrawan pernah duduk menjadi Bupati tahun 2008-2013 sehingga masyarakat kembali menaruh kepercayaannya kepada Muda Mahendrawan yang akan maju menjadi bupati tahun 2018-2023 yang ditemani oleh Sujiwo selaku wakilnya

### 1.3 Fokus Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang baik dan memudahkan dalam melakukan penelitian, maka perlu dilakukan pembatasan penelitian agar tidak menyimpang dari fokus penelitian yang berfokus pada “Strategi *Marketing* Politik Muda Mahendrawan-Sujiwo yang diterapkan melalui 4P (*Product, Promotion, Price, Place*) pada kegiatan kampanye yang dilaksanakan di Kecamatan Sungai Raya pada pemilihan bupati dan wakil bupati tahun 2018”

### 1.4 Rumusan Masalah

Setelah melihat uraian dan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini, adapun rumusan penelitian adalah sebagai berikut: “Bagaimana Strategi *Marketing* Politik Muda Mahendrawan-Sujiwo yang diterapkan melalui 4P (*Product, Promotion, Price, Place*) pada kegiatan kampanye yang dilaksanakan di Kecamatan Sungai Raya pada pemilihan bupati dan wakil bupati tahun 2018?”

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini yaitu: “Untuk mengetahui Strategi *Marketing* Politik Muda Mahendrawan-Sujiwo yang diterapkan melalui 4P (*Product, Promotion, Price, Place*) pada kegiatan kampanye yang dilaksanakan di Kecamatan Sungai Raya pada pemilihan bupati dan wakil bupati tahun 2018”



## **1.6 Manfaat Penelitian**

Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penyelesaian permasalahan tersebut. Manfaat dari penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis

### **1.6.1 Manfaat *Teoritis***

Diharapkan kedepannya hasil penelitian menjadi rujukan serta referensi dalam penelitian selanjutnya, melahirkan konsep ataupun gagasan baru dalam *Marketing* politik itu sendiri sehingga penelitian menjadi berguna dan tidak hanya sekedar sarat untuk memperoleh gelar sarjana.

### **1.6.2 Manfaat *Praktis***

Penelitian ini kemudian menjadi rujukan bagi para partisipan politik serta tim kampanye guna menyusun strategi pemenangan pemilihan umum bupati serta *marketing* tentang politik, serta memberikan pendidikan politik bagi masyarakat, pelajar, serta mahasiswa bahwa sebuah pesta demokrasi 5 tahun sekali di perlukan identifikasi serta pemetaan apa yang sedang pemilih inginkan di masa kampanye